

ABSTRAK

Nama : Siti Hasni
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan Penerapan Kebersihan Diri dengan Terjadinya
Tinea Kruris pada Santri di Pesantren Riyadlul Awamil
Serang dan Tinjauannya Menurut Islam

Latar Belakang: Tinea kruris merupakan salah satu penyakit dermatofitosis yang bermanifestasi pada selangkangan. Penyakit ini dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti kebersihan diri dan lingkungan yang buruk, lingkungan yang padat penduduk, dan obesitas. Kebersihan diri yang buruk dapat mendukung jamur untuk berkembang biak. Dalam Islam, kebersihan sangat diperhatikan mulai dari kebersihan jasmani hingga rohani.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kebersihan Diri dengan Terjadinya Tinea Kruris pada Santri di Pesantren Riyadlul Awamil Serang.

Metode: Penelitian berjenis kuantitatif dengan survei analitik dan rancangan penelitian *cross-sectional*. Penetapan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 67 santri pesantren Riyadlul Awamil Serang. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2024 dan data didapatkan dari kuesioner yang dicetak dan dibagikan ke responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil: Santri yang memiliki penerapan kebersihan diri yang baik berjumlah 42 orang (62,7%) dan yang buruk sebanyak 25 orang (37,3%). Santri yang terkena tinea kruris berjumlah 15 orang (22,4%) dan 52 orang (77,6%) tidak terkena tinea kruris.

Pada penelitian ini didapatkan adanya hubungan antara variabel penerapan kebersihan diri terhadap penyakit tinea kruris pada santri pesantren Riyadlul Awamil Serang ($p\text{-value} = 0,018$)

Kesimpulan: Santri yang memiliki penerapan kebersihan diri buruk berjumlah cukup banyak yaitu 25 orang (37,3%). Terdapat hubungan antara kebersihan diri dengan terjadinya penyakit tinea kruris pada santri pesantren Riyadlul Awamil Serang.

Kata Kunci: Kebersihan Diri, Tinea Kruris, Santri, Pesantren

ABSTRACT

Name : Siti Hasni
Study Program : Medicine
Title : The Correlation between the Application of Personal Hygiene with the Occurrence of Tinea Cruris in Santri at Pesantren Riyadlul Awamil Serang and its Discussion in Islam Perspective

Background: *Tinea cruris is one of the dermatophytosis that manifests in the groin. The disease can be influenced by several risk factors such as poor personal and environmental hygiene, densely populated environments, and obesity. Poor personal hygiene can support fungi to multiply. In Islam, cleanliness is highly considered from physical to spiritual.*

Objective: *This study aims to determine The Correlation of Personal Hygiene with the Occurrence of Tinea Cruris in Santri at Pesantren Riyadlul Awamil Serang.*

Methods: *Quantitative research with analytic survey and cross-sectional research design. Sample being picked with simple random sampling technique with the total of 67 students in Pesantren Riyadlul Awamil Serang. Data was collected in June 2024 and data obtained from physical questionnaires that distributed to the respondents. The analytical methods that was used are univariate and bivariate analysis.*

Results: *Results shown there are total 42 (62.7%) students practice a good personal hygiene, and 25 (37.3%) students perform poor hygiene. Respondents with tinea cruris are 15 people (22.4%) and 52 people (77.6%) are negative for tinea cruris. In this study, it was found that there was a relation between the variable of the application of personal hygiene to tinea cruris in Santri Pesantren Riyadlul Awamil ($p\text{-value} = 0.018$).*

Conclusion: *Respondents with a poor personal hygiene are 25 people (37.3%). There is a relation between personal hygiene and the occurrence of tinea cruris in Santri of Pesantren Riyadlul Awamil Serang.*

Keywords: *Personal Hygiene, Tinea Cruris, Santri, Pesantren*